



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menyajikan gambaran umum tentang objek penelitian secara ringkas dan informatif, serta menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran mengenai setiap variabel dan definisi operasionalnya disampaikan secara singkat, bersama dengan data yang dapat digunakan sebagai indikator untuk variabel-variabel penelitian.

Selain itu, bab ini juga menjelaskan bagaimana proses peneliti dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data, metode pemilihan anggota populasi menjadi anggota sampel, serta teknik analisis data yang mencakup metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan, dan aplikasi komputer yang diperlukan untuk pengolahan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diteliti adalah laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021, 2022, dan 2023. Peneliti menggunakan data pada laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sebagai sumber informasi untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, dan *leverage* terhadap manajemen laba serta dengan adanya variabel moderasi yaitu kualitas audit.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana untuk pengumpulan dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Data yang diperlukan akan



dikumpulkan dan dianalisis sehingga tercapainya solusi untuk masalah yang menjadi tujuan dari proyek penelitian. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Schindler (2022) yang meliputi :

### 1. Tingkat Penyelesaian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi formal (*formalized study*) karena penelitian ini dimulai dengan pembahasan umum kemudian baru disajikan berbagai pertanyaan-pertanyaan dan lalu disajikan hipotesis dimana hipotesis tersebut akan diuji dan menjawab pertanyaan rumusan masalah.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam studi pengamatan (*observational studies*), dimana penulis melakukan pengamatan data terhadap laporan keuangan tahunan auditan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Kontrol Peneliti

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel penelitian, penelitian ini tergolong *ex post facto*, di mana semua variabel dan data perusahaan sudah tersedia, tidak dapat dikendalikan, dan tidak dimanipulasi. Dengan demikian, peneliti hanya melaporkan kejadian, menganalisis, dan menyimpulkan saja yang terjadi dan tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol atau mempengaruhi variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Peneliti mengetahui peristiwa yang telah terjadi melalui laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Tujuan Studi

© Tujuan studi dalam penelitian ini tergolong ke dalam studi kausal (*causal explanatory*) karena penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dan menjawab pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini juga akan menjawab peran variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series dan cross-sectional*. Dimana data dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* dengan periode penelitian selama 3 tahun yang terdiri dari tahun 2021, 2022 dan 2023.

#### 6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik pembahasan, penelitian dilakukan dengan studi statistik (*statistic studies*), karena penelitian ini bertujuan untuk membuat kesimpulan atas sampel penelitian melalui pengujian hipotesis secara kuantitatif.

#### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari lapangan (*field study*) yaitu data–data yang berasal dari data keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021 sampai dengan 2023.

#### 8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena objek penelitian tetap menjalankan aktivitasnya seperti biasa tanpa melakukan rekayasa peristiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yakni variabel dependen (terikat), variabel independen (tidak terikat), serta menggunakan variabel moderasi.

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi sebagai akibat dari adanya variabel independen (variabel bebas).

Variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba merupakan perilaku manajer yang memilih kebijakan akuntansi dari suatu standar atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan dalam memaksimalkan kesejahteraan atau nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk manajemen laba adalah *Discretionary Accrual (DA)*, yang diukur menggunakan model *Modified Jones*, merujuk pada penelitian Agustin dan Widiatmoko (2022). *Modified Jones Model* dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil yang paling mendekati dan akurat dibandingkan model-model lain. Penghitungan *discretionary accrual* dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai *Total Accruals (TAC)*

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  : *Total Accruals* dalam periode t

$N_{it}$  : Laba bersih perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  : Arus kas operasi perusahaan i pada periode t



- b. Total Accruals yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$TAC_{it}$  : *Total Accruals* dalam periode t

$A_{it-1}$  : Total aset periode t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan dalam periode t

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang perusahaan dalam periode t

$PPE_{it}$  : *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$  : Koefisien regresi

$\varepsilon$  : Error

- c. Menghitung *Non discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left( \frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left( \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left( \frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan :

$NDAC_{it}$  : *Non discretionary accruals* pada tahun t

$A_{it-1}$  : Total aset periode t-1

$\Delta REV_{it}$  : Perubahan pendapatan dalam periode t

$\Delta REC_{it}$  : Perubahan piutang perusahaan dalam periode t

$PPE_{it}$  : *Property, Plant, Equipment* periode t

$\beta_1\beta_2\beta_3$  : Koefisien regresi

- d. Menghitung nilai *Discretionary Accruals* (DAC) dapat dihitung dengan rumus

$$DAC_{it} = \frac{TAC}{A_{it-1}} - NDAC_{it}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

$DAC_{it}$  : *Discretionary accruals* pada tahun t (ML)

TAC : *Total accruals* tahun t

$A_{it-1}$  : Total aset periode t-1

$NDAC_{it}$  : *Non discretionary accruals* pada tahun t

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setelah mendapatkan nilai DACC (Discretionary Accruals), nilai tersebut kemudian diubah menjadi nilai absolut. Hal ini dilakukan karena baik nilai positif maupun negatif pada DACC tetap mengindikasikan adanya praktik manajemen laba pada perusahaan. Dengan mengabsolutkan nilai DACC, fokus diberikan pada besarnya manipulasi akrual yang dilakukan, tanpa memandang arah perubahan laba.

Nilai positif pada DACC menggambarkan adanya income maximization (maksimalisasi pendapatan), yang menunjukkan upaya perusahaan untuk meningkatkan laba. Sebaliknya, nilai negatif pada DACC menggambarkan adanya income minimization (minimisasi pendapatan), yang menunjukkan upaya perusahaan untuk menurunkan laba. Kedua kondisi ini mencerminkan adanya intervensi manajemen dalam proses pelaporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang biasa disebut dengan variabel tidak terikat merupakan variabel yang mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen. Berikut beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada struktur kepemilikan yang berperan dalam memantau manajemen. Pihak ini memberikan kontrol terhadap manajemen terkait kebijakan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional terdiri dari saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya (Pratika dan Nurhayati, 2022). Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak-pihak institusional. Kepemilikan institusional dapat berperan penting dalam melakukan pengawasan yang lebih maksimal terhadap kinerja manajemen. Kepemilikan institusional yang tinggi kedepannya akan menimbulkan tingginya usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional yang bisa menghalangi perilaku oportunistik manajer perusahaan. Dengan rumus yang sama yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Asyati dan Farida (2020) kepemilikan institusional diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai laba atau keuntungan maksimal sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan baik dari penjualan maupun pendapatan investasi. Oleh karena itu, manajemen suatu perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi target yang telah diharapkan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return on Asset (ROA)* yaitu untuk mengukur

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tingkat pengembalian atau return dari perolehan laba bersih perusahaan terhadap total aktiva. Jika hasil yang ditunjukkan semakin tinggi nilai *return on assets*, maka semakin baik kinerja perusahaan di mata para investor. Dalam penelitian Sholichah dan Kartika (2022), rasio profitabilitas dengan menggunakan *return on assets* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Leverage*

*Leverage* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk mendanai kegiatan operasional dan kemampuannya untuk mengembalikan dana tersebut. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), rasio ini digunakan untuk menunjukkan berapa banyak perusahaan mendanai aset melalui utangnya. Jika hasil yang ditunjukkan semakin tinggi rasio DAR semakin banyak jumlah aset yang dibiayai oleh utang artinya semakin tinggi risiko perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian Rusliyawati (2023), rasio *leverage* dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan adalah kualitas audit, yang diukur dengan menggunakan proksi *dummy* dengan skala nominal. Dalam penelitian Ilham et al. (2022) kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four*. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy* dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberi angka 1
- b. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberi angka 0

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Rasio	$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
2	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
3	<i>Leverage</i>	Independen	DAR	Rasio	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
4	Manajemen Laba	Dependen	DACC	Rasio	$DAC_{it} = \frac{TAC}{A_{it-1}} - NDAC_{it}$
5	Kualitas Audit	Moderasi	KAP	Nominal	1 : KAP <i>Big four</i> 0 : KAP <i>Non Big four</i>

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Dalam teknik pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*,



di mana sampel yang dipilih dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* tersebut secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan *property* dan *real estate* yang laporan keuangannya memuat data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan masing-masing variabel dalam penelitian ini selama periode 2021-2023.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti & <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2021-2023	92
2	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap selama periode 2021-2023	(19)
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah	(0)
4	Laporan keuangan yang tidak memuat data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan masing-masing variabel dalam penelitian ini	(7)
5	Perusahaan yang memiliki data outlier	(30)
	Jumlah sampel penelitian per tahun	36
	Periode penelitian (2021 sampai 2023)	3
	Jumlah sampel yang terpilih	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pemilihan sampel pada tabel 3.2, maka diperoleh total sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 108 data. Periode penelitian yang dilakukan adalah selama tahun 2021-2023.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Seluruh data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan auditan perusahaan *property* dan *real estate* pada periode 2021 sampai dengan 2023 yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### F. Teknik Analisis Data

Data yang memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26, dengan berbagai jenis analisis sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021), statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

#### 2. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien regresi untuk menguji data dengan menggabungkan data *time-series* dari tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Pengujian ini bertujuan



untuk menentukan apakah data penelitian yaitu *cross sectional* dengan *time series* dapat digabungkan (*pooling*). Proses uji *pooling* dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji kesamaan koefisien regresi (uji *pooling*) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka terdapat perbedaan koefisien yang signifikan artinya *pooling* tidak dapat dilakukan sehingga harus diuji terpisah untuk setiap tahun atau pada tahun yang bersangkutan saja.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak ada perbedaan koefisien yang signifikan, sehingga *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

$$\begin{aligned}
 DACC = & \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 ROA + \beta_3 DAR + \beta_4 KAP + \beta_5 D1 + \beta_6 D2 + \beta_7 KI \\
 & * KAP + \beta_8 ROA * KAP + \beta_9 DAR * KAP + \beta_{10} KI * D1 \\
 & + \beta_{11} ROA * D1 + \beta_{12} DAR * D1 + \beta_{13} KI * KAP * D1 \\
 & + \beta_{14} ROA * KAP * D1 + \beta_{15} DAR * KAP * D1 + \beta_{16} KI * D2 \\
 & + \beta_{17} ROA * D2 + \beta_{18} DAR * D2 + \beta_{19} KI * KAP * D2 \\
 & + \beta_{20} ROA * KAP * D2 + \beta_{21} DAR * KAP * D2 + \epsilon
 \end{aligned}$$

Keterangan :

DACC : Manajemen Laba (*Modified Jones Model*)

KI : Kepemilikan Institusional

ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)

DAR : *Leverage (Debt to Asset Ratio)*

KAP : Kualitas Audit

KI\*KAP : Interaksi antara kepemilikan institusional dengan kualitas audit

ROA\*KAP : Interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit

DAR\*KAP : Interaksi antara *leverage* dengan kualitas audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- D1 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2022 ; nilai 0 = selain tahun 2022)
- D2 : Variabel *dummy* (1 = tahun 2023 ; nilai 0 = selain tahun 2023)
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_{21}$  : Koefisien Regresi
- $\varepsilon$  : *Error*

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, apabila asumsi ini tidak dipatuhi, maka uji statistik tidak akan valid untuk penelitian dengan jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas dilakukan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai Sig. < 0,05, menunjukkan bahwa model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai Sig. > 0,05, menunjukkan bahwa model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.



## b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi sama dengan nol antar sesama variabel independent (Ghozali, 2021). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , menunjukkan bahwa model regresi tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  dan  $VIF \geq 10$ , menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinieritas.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskesdastisitas. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji heterokedastisitas Ghozali (2021), yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji White, dan Uji Glejser. Dalam penelitian ini,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji heterokedastisitas akan dilakukan dengan uji White. Dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika  $c^2$  hitung  $<$   $c^2$  tabel, menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas
- (2) Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, menunjukkan bahwa model regresi terjadi heterokedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan residual (pengganggu) pada periode-t dengan kesalahan residual (pengganggu) pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan adanya masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya sehingga mempengaruhi pada periode berikutnya, maka model yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021). Penelitian ini menguji ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*) dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusannya dapat dilihat dari Tabel *Model Summary* kolom *Durbin-Watson*, kemudian dibandingkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1)  $H_0$  : Jika  $d$  terletak di antara  $d_u$  dan  $(4-d_u)$ , maka tidak terdapat autokorelasi ( $r = 0$ ).

(2)  $H_a$  : Jika  $d < d_l$  atau lebih besar dari  $(4-d_l)$ , maka terdapat autokorelasi ( $r \neq 0$ ).

Jika dalam model regresi terjadi masalah autokorelasi, maka untuk mengatasinya diperlukan uji Cochrane Orcutt (Ghozali, 2021). Uji *cochrane orcutt* dilakukan dengan transformasi nilai pada setiap variabel dalam penelitian. Melalui uji tersebut akan menghasilkan nilai DW yang baru untuk menentukan keputusan apakah model regresi telah terbebas dari masalah autokorelasi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**4. Moderated Regression Analysis (MRA)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model regresi moderasi yaitu *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2021), *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan suatu pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Variabel moderator adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Model *moderated regression analysis* dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat variabel interaksi, dimana variabel tersebut diperoleh dengan mengalikan variabel moderator (Z) dengan variabel independen (X). Berikut ini model dari *moderated regression analysis* adalah sebagai berikut :

$$DACC = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 ROA + \beta_3 DAR + \beta_4 KAP + \beta_5 KI * KAP + \beta_6 ROA * KAP + \beta_7 DAR * KAP + \epsilon$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

DACC	: Manajemen Laba ( <i>Modified Jones Model</i> )
KI	: Kepemilikan Institusional
ROA	: Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> )
DAR	: <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i>
KAP	: Kualitas Audit
KI*KAP	: Interaksi antara kepemilikan institusional dengan kualitas audit
ROA*KAP	: Interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit
DAR*KAP	: Interaksi antara <i>leverage</i> dengan kualitas audit
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1- \beta_7$	: Koefisien Regresi
$\varepsilon$	: <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai yang berkisar antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil atau mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , berarti tidak ada hubungan antar X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi Y.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika  $R^2 = 1$ , berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk dapat memprediksi Y secara tepat.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**b. Uji Statistik F**

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model regresi secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2021). Uji F ini dapat dilakukan dengan bantuan SPSS dengan melihat nilai sig F yang terdapat dalam tabel *output* anova. Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai Sig < 0,05 menunjukkan bahwa model regresi signifikan artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig > 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak signifikan artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, bertujuan untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021). Dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai Sig t < 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai Sig t > 0,05, menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berikut ini adalah hipotesis statistik dalam penelitian ini :

(a) Hipotesis 1

$H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a1} : \beta_1 < 0$ , artinya kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

(b) Hipotesis 2

$H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a2} : \beta_2 > 0$ , artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

(c) Hipotesis 3

$H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

$H_{a3} : \beta_3 > 0$ , artinya *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

(d) Hipotesis 4

$H_{04} : \beta_4 = 0$ , artinya kualitas audit tidak mampu memperkuat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ , artinya kualitas audit mampu memperkuat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

(e) Hipotesis 5

$H_{05} : \beta_5 = 0$ , artinya kualitas audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ , artinya kualitas audit mampu memperlemah pengaruh positif profitabilitas terhadap manajemen laba.

(f) Hipotesis 6

$H_{06} : \beta_6 = 0$ , artinya kualitas audit tidak mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba.

$H_{a6} : \beta_6 < 0$ , artinya kualitas audit mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap manajemen laba.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.